**BAB II**

**TINJAUAN PUSTAKA**

## Landasan Teori

## Akuntansi Keuangan

## Pengertian Akuntansi Keuangan

## Akuntansi keuangan merupakan hal yang terpenting dalam sebuah perusahaan, beberapa ahli berpendapat mengenai akuntansi keuangan. Menurut Saraswati, dkk (2019:2) Akuntansi keuangan mengacu pada penyampaian informasi tentang suatu organisasi secara keseluruhan dan paling sering didistribusikan untuk membantu pengambilan keputusan diluar, akuntansi keuangan juga dirancang untuk menggambarkan keseluruhan kondisi keuangan dan prospek suatu organisasi. Akuntansi keuangan meliputi aturan dan prosedur yang mencakup penyampaian informasi moneter untuk menggambarkan bisnis atau organisasi lain.

## Menurut Kartomo dan Sudarman (2019:3) akuntansi keuangan menyangkut pencatatan transaksi-transaksi suatu perusahaan dan penyusunan laporan berkala dimana laporan tersebut dapat memberikan informasi yang berguna bagi manajemen, para pemilik dan kreditor.

## Menurut Irmawati, dkk (2022:2) akuntansi keuangan merupakan bagian dari akuntansi yang berhubungan dengan penyiapan laporan keuangan untuk pihak eksternal perusahaan seperti pemegang saham, investor, kreditur, dan pemerintah. Akuntansi keuangan ini erat kaitannya dengan pencatatan dan pengukuran transaksi keuangan serta pelaporan keuangan perusahaan secara berkala.

## Fungsi Akuntansi Keuangan

## Menurut Munawar, dkk (2021:3) ada beberapa fungsi akuntansi keuangan yaitu :

## Mengetahui keuntungan dan kerugian

## Untuk melakukan pemeriksaan yang terkait dengan keuntungan dan kerugian yang masuk ke perusahaan, data terkait keuntungan dan kerugian bisa dijadikan dasar keputusan yang utamanya berhubungan dengan rencana mendapatkan keuntungan penjualan yang akan datang.

## Laporan kepada manajemen perusahaan

## Untuk mengetahui tentang laporan keuangan perusahaan yang bisa dijadikan bahan manajemen perusahaan kedepannya.

## Pembagian keuntungan atau profit

## Membantu perusahaan untuk menetapkan hak bagi unsur perusahaan yang sudah ikut andil membesarkannya. Hak ini mencakup semua unsur baik internal maupun eksternal.

## Monitor dan *Controlling*

## Memiliki fungsi penting untuk memonitor dan mengawasi aneka kegiatan yang ada didalam perusahaan.

## Membantu mencapai tujuan perusahaan

## Fungsi selanjutnya ialah supaya bisa menjadi bantuan bagi perusahaan ketika ingin meraih tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya.

## Sebagai pengawasan

## Sebagai pengawasan aktifitas unit usaha atau perusahaan, utamanya yang berkaitan dengan masalah transaksi finansial.

## Pembuat anggaran

## Pembuat anggaran perusahaan adalah instrumen bantuan penting dalam rangka demi pencapaian sasaran yang sudah direncanakan sebelumnya. Baik saat rencana periode awal tahun lalu maupun transaksi yang akan datang.

## Penyusunan informasi yang akurat

## Akuntansi keuangan bermanfaat dalam perangkaian data yang tetap terkait dengan siklus perubahan sumber ekonomi netto unit usaha.

## Pemetaan perusahaan

## Melakukan pemetaan penjualan dan persediaan, termasuk juga didalamnya yang terkait dengan pengeluaran-pengeluaran perusahaan.

## Untuk mempermudah proses evaluasi

## Fungsi akuntansi keuangan yang terakhir adalah untuk mempermudah proses evaluasi. Maksudnya dengan adanya laporan akuntansi keuangan tentu ada data-data kongkrit yang akan bisa menjadi pertimbangan dalam perencanaan terkait dengan perkembangan perusahaan.

## Laporan Keuangan

## Pengertian Laporan Keuangan

## Laporan keuangan pada dasarnya disusun oleh masing-masing perusahaan, ada beberapa pengertian menurut para ahli mengenai laporan keuangan. Menurut Prihadi (2020:7) laporan keuangan adalah hasil dari kegiatan pencatatan seluruh transaksi keuangan perusahaan. Laporan keuangan berisi informasi keuangan dari perusahaan dalam suatu periode tertentu yang menggambarkan kinerja perusahaan, khususnya di sektor keuangan.

## Menurut Kasmir (2021:3) Laporan keuangan juga menunjukkan kondisi perusahaan pada tanggal tertentu untuk neraca dan periode tertentu untuk laporan laba rugi. Selain itu, perusahaan juga akan mengetahui kondisi perusahaan tersebut apabila laporan keuangan sudah dianalisis.

## Menurut Hidayat (2018:2) berpendapat bahwa Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dimana informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan suatu perusahaan, laporan keuangan juga merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan bersangkutan, dengan begitu laporan keuangan diharapkan akan membantu para pengguna untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat *finansial.*

## Menurut Henry (2021:3) laporan keuangan merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis, laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

## Dari beberapa pendapat ahli di atas, maka kesimpulan yang dapat ditarik bahwa laporan keuangan sangat diperlukan oleh sebuah organisasi maupun perusahaan sebagai akhir proses akuntansi yang menjelaskan mengenai kondisi keuangan perusahaan kepada pihak-pihak yang membutuhkan dan dapat digunakan sebagai alat komunikasi data keuangan atau aktivitas perusahaan.

## Tujuan Laporan Keuangan

## Tujuan laporan keuangan menurut para ahli, Menurut Kasmir (2021:10) laporan

## keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan, baik pada saat tertentu maupun pada periode tertentu.

## Menurut Hidayat (2018:4) tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang kondisi suatu perusahaan dari sudut angka-angka dalam satuan moneter.

## Menurut Darmawan (2020:6) tujuan umum dari laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi tentang hasil operasi, posisi keuangan, dan arus kas organisasi. Informasi ini digunakan oleh para pembaca laporan keuangan untuk membuat keputusan mengenai alokasi sumber daya.

## Menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK EMKM 2016:3) tujuan laporan keuangan adalah memberikan gambaran mengenai posisi keuangan dan kinerja suatu entitas, yang dapat berguna bagi beberapa pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomik.

## Menurut Latifah dan Syam (2022:4) tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar penggguna dalam pengambilan keputusan ekonomi.

## Menurut Kasmir (2018:11) tujuan pembuatan atau penyusunan laporan sebagai berikut :

## Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.

## Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.

## Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.

## Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.

## Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.

## Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.

## Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.

## Informasi keuangan lainnya.

## Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tujuan dari laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi terkait laporan keuangan suatu perusahaan kepada pihak manajemen atau pihak lainnya dalam mengambil sebuah keputusan.

## Komponen Laporan Keuangan

## Laporan-laporan keuangan harus terdapat komponen-komponen tertentu menurut Darmawan (2020:25) sebagai berikut :

## Laporan Posisi Keuangan (Neraca) terdiri atas komponen-komponen berikut :

## Aktiva (*Assets)* adalah sesuatu yang dimiliki atau dikendalikan entitas untuk memperoleh manfaat ekonomi dari penggunaannya. Aset harus diklasifikasikan dalam neraca sebagai lancar atau tidak lancar tergantung pada jangka waktu dimana entitas pelapor mengharapkan untuk memperoleh manfaat ekonomi dari penggunaannya.

## Kewajiban *(Liabilities)* adalah kewajiban yang dimiliki bisnis terhadap seseorang dan penyelesaiannya melibatkan transfer uang tunai atau sumber daya lainnya.

## Ekuitas *(Equity)* adalah kewajiban bisnis kepada pemiliknya. Ekuitas diperoleh dengan mengurangi total kewajiban dari total aset.

## Laporan Laba Rugi terdiri atas unsur-unsur utama, yaitu :

## Pendapatan *(Revenue)*

## Penghasilan termasuk penghasilan *(income)* yang diperoleh dari aktivitas utama suatu entitas.

## Penghasilan lain *(other income)* pendapatan lainnya terdiri atas pendapatan yang diperoleh dari aktivitas yang tidak terkait dengan bisnis utama entitas.

## Biaya distribusi *(distribution cost)* termasuk biaya yang dikeluarkan untuk mengirimkan barang dari lokasi bisnis kepada pelanggan.

## Biaya administasi, umumnya terdiri atas biaya yang berkaitan dengan fungsi manajemen dan dukungan dalam organisasi yang tidak terlibat langsung dalam produksi dan penyediaan barang dan jasa yang ditawarkan oleh entitas.

## Biaya lainnya, umumnya terdiri dari biaya pengeluaran yang tidak dapat diklasifikasikan sesuai ditempat lain dimasukkan.

## Berdasarkan dua komponen diatas ada komponen yang tak kalah pentingnya, yaitu komponen perbandingan periode sebelumnya. Informasi keuangan periode sebelumnya disajikan bersama dengan hasil keuangan periode sebelumnya disajikan bersama dengan hasil keuangan periode berjalan untuk memfasilitasi perbandingan kinerja selama suatu periode.

## Laporan arus kas diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

## Laporan perubahan ekuitas.

## Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan

## Karakteristik kualitatif laporan keuangan merupakan ciri khas yang membuat informasi dalam laporan keuangan dapat berguna bagi pemakainya guna pengambilan keputusan. Adapun beberapa karakteristik penting yang harus tercermin pada laporan keuangan. Menurut Febriana, dkk (2021:7-9) sebagai berikut :

## Dapat dipahami

## Kualitas informasi yang diterima dalam laporan keuangan adalah kemudahan untuk dapat dipahami atau dimengerti oleh pemakainya.

## Relevan

## Informasi pada laporan keuangan harus relevan agar dapat memenuhi kebutuhan pemakainya dalam pengambilan keputusan.

## Keandalan

## Informasi pada laporan keuangan harus memiliki kualitas andal, dapat dikatakan memiliki kualitas andal jika bebas dari pengertian yang mampu menyesatkan dan dapat diandalkan oleh pemakainya sebagai penyajian.

## Dapat dibandingkan

## Pemakai laporan keuangan harus mampu membandingkan laporan keuangan perusahaan antar periode satu ke periode berikutnya, untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi keuangan dan kinerja keuangan perusahaan.

## Materialitas

## Informasi dikatakan memiliki kesalahan yang signifikan jika kelalaian untuk mencantumkan atau kesalahan dalam mencatat informasi tersebut dapat mempengaruhi pengambilan kepuusan pemakainya yang diambil atas dasar laporan keuangan.

## Penyajian jujur

## Informasi pada laporan keuangan harus menggambarkan dengan jujur transaksi serta kejadian lain yang seharusnya disajikan.

## Netral

## Informasi harus pada kebutuhan umum dan tidak pada kebutuhan atau keinginan pihak-pihak tertentu.

## Pertimbangan sehat

## Saat melakukan perkiraan dalam kondisi ketidakpastian harus dengan prinsip kehati-hatian sehingga penghasilan tidak dinyatakan terlalu tinggi dan kewajiban tidak dinyatakan terlalu rendah.

## Kelengkapan

## Informasi dalam laporan keuangan harus lengkap

## Tepat waktu

## Laporan keuangan akan kehilangan relevansinya apabila terdapat penundaan yang tidak seharusnya dalam pelaporan.

## Penyajian wajar

## Laporan keuangan dianggap menggambarkan pandangan yang wajar ditinjau dari cara menyajikan dengan wajar, posisi keuangan, kinerja keuangan serta perubahan posisi keuangan pada suatu perusahaan.

1. Pengertian Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan merupakan suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang pengelolaan keuangan perusahaan baik dari sisi pencarian sumber dana, pengalokasian dana, maupun pembagian hasil keuntungan perusahaan (Anwar, 2019:5).

Manajemen keuangan mengalami perkembangan mulai dari pengertian manajemen keuangan yang hanya mengutamakan aktivitas memperoleh dana saja sampai yang mengutamakan aktivitas memperoleh dan menggunakan dana serta pengelolaan terhadap aktiva (Sulindawati, dkk. (2020:1).

Menurut Sulindawati, dkk (2020:7) manajemen keuangan adalah keseluruhan aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan usaha mendapatkan dana yang diperlukan dengan biaya yang minimal dan syarat-syarat yang paling menguntungkan beserta usaha untuk menggunakan dana tersebut se-efesien mungkin. Manajemen keuangan berhubungan dengan tiga aktivitas, yaitu :

1. Aktivitas penggunaan dana.
2. Aktivitas perolehan dana.
3. Aktivitas pengelolaan aktiva.
4. Tujuan Manajemen Keuangan

Menurut Sulindawati, dkk (2020:3) manajemen keuangan yang efisien memenuhi adanya tujuan yang digunakan sebagai standar dalam memberi penilaian keefisienan, yaitu :

1. Tujuan normati manajemen keuangan adalah *maximization wealth of stockholders* atau memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yaitu memaksimalkan nilai perusahaan.
2. Tujuan memaksimumkan kemakmuran pemegang saham dapat ditempuh dengan memaksimumkan nilai sekarang perusahaan.
3. Sebagai pedoman dalam mengambil keputusan yang mempertimbangkan faktor risiko.
4. Manajemen harus mempertimbangkan kepentingan pemilik, kreditor, dan pihak lain yang berkaitan dengan perusahaan.

Manajemen keuangan memiliki tujuan untuk perusahaan agar dapat mengelola sumber daya yang dimiliki terutama dari aspek keuangan sehingga menghasilkan keuntungan yang maksimal dan pada akhirnya dapat memaksimumkan kesejahteraan pemegang saham (Anwar, 2019:5)

1. Fungsi Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan merupakan salah satu fungsi dari beberapa fungsi yang ada dalam perusahaan. Pada umumnya fungsi-fungsi yang ada tersebut dikelompokkan ke dalam fungsi operasional, fungsi umum dan administratif, dan fungsi keuangan. Keberadaan fungsi-fungsi tersebut dimaksudkan untuk menjalankan roda perusahaan dalam rangka mencapai keuntungan dari sebuah tujuan perusahaan. Adapun fungsi manajemen keuangan dalam perusahaan menurut Sudarmanto, dkk (2022:3) sebagai berikut :

1. *Planning* atau perencanaan merupakan fungsi pertama dari manajemen keuangan.
2. *Budgeting* atau anggaran dana merupakan kegiatan penting yang harus dilakukan sebuah perusahaan.
3. *Controlling* atau evaluasi terhadap keuangan perusahaan merupakan fungsi selanjutnya dalam manajemen keuangan.
4. *Auditing* atau pemeriksaan keuangan perusahaan agar tidak terjadi penyimpangan.
5. *Reporting* atau laporan keuangan dilakukan secara terbuka dan juga trasnsparan bertujuan untuk memberikan informasi tentang kondisi keuangan perusahaan.

## Manajemen Keuangan

1. Pengertian Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan merupakan suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang pengelolaan keuangan perusahaan baik dari sisi pencarian sumber dana, pengalokasian dana, maupun pembagian hasil keuntungan perusahaan (Anwar, 2019:5).

Manajemen keuangan mengalami perkembangan mulai dari pengertian manajemen keuangan yang hanya mengutamakan aktivitas memperoleh dana saja sampai yang mengutamakan aktivitas memperoleh dan menggunakan dana serta pengelolaan terhadap aktiva (Sulindawati, dkk. (2020:1).

Menurut Sulindawati, dkk (2020:7) manajemen keuangan adalah keseluruhan aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan usaha mendapatkan dana yang diperlukan dengan biaya yang minimal dan syarat-syarat yang paling menguntungkan beserta usaha untuk menggunakan dana tersebut se-efesien mungkin. Manajemen keuangan berhubungan dengan tiga aktivitas, yaitu :

1. Aktivitas penggunaan dana.
2. Aktivitas perolehan dana.
3. Aktivitas pengelolaan aktiva.
4. Tujuan Manajemen Keuangan

Menurut Sulindawati, dkk (2020:3) manajemen keuangan yang efisien memenuhi adanya tujuan yang digunakan sebagai standar dalam memberi penilaian keefisienan, yaitu :

1. Tujuan normati manajemen keuangan adalah *maximization wealth of stockholders* atau memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yaitu memaksimalkan nilai perusahaan.
2. Tujuan memaksimumkan kemakmuran pemegang saham dapat ditempuh dengan memaksimumkan nilai sekarang perusahaan.
3. Sebagai pedoman dalam mengambil keputusan yang mempertimbangkan faktor risiko.
4. Manajemen harus mempertimbangkan kepentingan pemilik, kreditor, dan pihak lain yang berkaitan dengan perusahaan.

Manajemen keuangan memiliki tujuan untuk perusahaan agar dapat mengelola sumber daya yang dimiliki terutama dari aspek keuangan sehingga menghasilkan keuntungan yang maksimal dan pada akhirnya dapat memaksimumkan kesejahteraan pemegang saham (Anwar, 2019:5)

1. Fungsi Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan merupakan salah satu fungsi dari beberapa fungsi yang ada dalam perusahaan. Pada umumnya fungsi-fungsi yang ada tersebut dikelompokkan ke dalam fungsi operasional, fungsi umum dan administratif, dan fungsi keuangan. Keberadaan fungsi-fungsi tersebut dimaksudkan untuk menjalankan roda perusahaan dalam rangka mencapai keuntungan dari sebuah tujuan perusahaan. Adapun fungsi manajemen keuangan dalam perusahaan menurut Sudarmanto, dkk (2022:3) sebagai berikut :

1. *Planning* atau perencanaan merupakan fungsi pertama dari manajemen keuangan.
2. *Budgeting* atau anggaran dana merupakan kegiatan penting yang harus dilakukan sebuah perusahaan.
3. *Controlling* atau evaluasi terhadap keuangan perusahaan merupakan fungsi selanjutnya dalam manajemen keuangan.
4. *Auditing* atau pemeriksaan keuangan perusahaan agar tidak terjadi penyimpangan.
5. *Reporting* atau laporan keuangan dilakukan secara terbuka dan juga trasnsparan bertujuan untuk memberikan informasi tentang kondisi keuangan perusahaan.

## Analisis Rasio Keuangan

## Pengertian Analisis Rasio Keuangan

## Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi tentang kondisi dan kinerja keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan dimaksudkan untuk menyediakan informasi kepada manajer, pemilik perusahaan maupun pihak-pihak lainnya yang bersangkutan dalam perusahaan mengenai kondisi keuangan perusahaan selama periode waktu tertentu dalam berbagai bentuk analisis. Ada beberapa pendapat para ahli mengenai pengertian analisis rasio keuangan.

## Menurut Hantono (2018:8) Analisis rasio keuangan merupakan cara analisa dengan menggunakan perhitungan perbandingan dari data kuantitatif yang terdapat dalam neraca maupun laba rugi.

## Menurut Novitasari, dkk (2022:109) analisis rasio adalah analisis yang dilakukan dengan menghubungkan beberapa perkiraan yang ada di laporan keuangan dalam bentuk rasio keuangan. Analisis rasio ini dapat memperlihatkan hubungan antar perkiraan yang ada dalam laporan keuangan dan juga dapat digunakan untuk mengevaluasi kondisi dan kinerja keuangan perusahaan.

## Menurut Sim (2022:137) analisis rasio keuangan adalah analisis yang digunakan untuk menilai kinerja perusahaan berdasarkan data dan laporan keuangan, seperti laporan neraca, laporan aliran kas, dan laporan laba rugi, dengan analisis rasio ini lebih mudah mengetahui kinerja bisnis, kelemahan keuangan perusahaan, sehinga lebih mudah dalam pengambilan keputusan.

## Jenis – Jenis Rasio Keuangan

## Ada beberapa jenis rasio keuangan yang bisa digunakan untuk menganalisis perkembangan finansial perusahaan, menurut Hantono (2018:9-14) sebagai berikut :

## Rasio likuiditas

## Adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi seluruh kewajiban atau hutang-hutang jangka pendeknya. Beberapa rasio yang termasuk dalam kelompok rasio likuiditas:

## *Current Ratio*

## Menunjukkan jumlah kewajiban lancar yang dijamin pembayarannya oleh aktiva lancar.

## *Quick Ratio*

## Mengukur apakah perusahaan memiliki aset lancar (tanpa harus menjual persediaan) untuk menutupi kewajiban jangka pendeknya.

## *Cash Ratio*

## Alat ukur untuk mengukur likuiditas dengan membandingkan antara jumlah kas dengan utang lancar.

## *Working Capital to Total Assets Ratio*

## Menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban utang lancarnya dari total aktiva dan posisi modal kerja.

## Adapun tujuan dan manfaat dari rasio llikiditas menurut Kasmir (2021:133) sebagai berikut:

## Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saaat ditagih.

## Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan.

## Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban dengan jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan selisih atau piutang.

## Untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.

## Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.

## Sebagai alat perencanaan ke depan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang.

## Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya untuk beberapa periode.

## Rasio Profitabilitas atau Rentabilitas

## Merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mencetak laba, yang termasuk dalam kelompok rasio profitabilitas:

## *Gross Profit Margin*

## Menunjukkan berapa persen keuntungan yang diperoleh dari penjualan produk.

## *Net Profit Margin*

## Menunjukkan tingkat keuntungan bersih (setelah dikurangi dengan biaya-biaya) yang diperoleh dari bisnis atau menunjukan sejauh mana perusahaan mengelola bisnisnya.

## *Retrun on Investment (ROA)*

## Rasio yang menunjukkan tingkat pengembalian bisnis dari seluruh aset yang telah dilakukan.

## *Retrun on Equity*

## Rasio yang menunjukan tingkat pengembalian yang diperoleh pemilik bisnis dari modal yang telah dikeluarkan untuk bisnis tersebut.

## *Earning Per Share*

## Rasio laba per lembar saham atau disebut juga rasio nilai buku merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham.

## Adapun tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan menurut Kasmir (2021:199) sebagai berikut:

## Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.

## Untuk menili posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.

## Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.

## Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

## Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

## Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

## Rasio *Leverge* atau *Solvabilitas*

## Rasio yang digunakan untuk menghitung *leverge* perusahaan, yang termasuk dalam kelompok rasio *leverge* sebagai berikut:

## *Debt to Equity* (DER)

## Rasio yang menunjukan sejauh mana modal sendiri menjamin seluruh utang. Rasio ini juga dapat dibaca sebagai perbandingan antara dana pihak luar dengan dana pemilik perusahaan.

## *Long term debt to equity ratio*

## Rasio yang menunjukkan sejauh mana modal sendiri menjamin seluruh utang jangka panjang perusahaan.

## *Debt to Assets Ratio*

## Rasio yang mengukur bagian aktiva yang digunakan untuk menjamin keseluruhan kewajiban.

## Adapun tujuan perusahaan menggunakan rasio solvabilitas menurut Kasmir (2021:155) adalah sebagai berikut

## Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya.

## Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap.

## Untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.

## Untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh piutang.

## Untuk meniai seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva.

## Untuk menilai atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.

## Untuk menilai berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih, terdapat sekian kalinya modal sendiri yang dimiliki.

## Rasio Aktifitas

## Rasio yang menunjukan efektivitas perusahaan manajemen perusahaan dalam mengelola bisnisnya. Beberapa rasio yang termasuk rasio aktivitas, yaitu:

## *Receivable Turnover*

## Piutang yang dimiliki oleh perusahaan mempunyai hubungan erat dengan volume penjualan kredit. Posisi piutang dan taksiran waktu pengumpulannya dapat dinilai dengan menghitung tingkat perputaran piutang tersebut.

## *Inventory Turnover*

## Tingkat perputaran persediaan (*inventory turnover)* memberikan gambaran beberapa kali persediaan barang dijual dan diadakan kembali setiap periode akuntansi.

## *Asset Turnover*

## Perputaran aktiva menunjukkan kemampuan manajemen mengelola seluruh investasi (aktiva) guna menghasilkan penjualan.

## *Account Payable Turnover*

## Perputaran utang dagang menunjukkan perputaran utang dagang dalam suatu periode tertentu.

## Adapun tujuan dari penggunaan rasio aktivitas menurut Kasmir (2021:175) sebagai berikut:

## Untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode.

## Untuk menghitung hari rata-rata penagihan piutang, dimana hasil perhitungan ini menunjukkan jumlah hari piutang tersebut rata-rata tidak dapat ditagih.

## Untuk menghitung berapa hari rata-rata sediaan tersimpan digudang.

## Untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam modal kerja berputar dalam satu periode atau beberapa penjualan yang dapat dicapai oleh setiap modal kerja yang digunakan.

## Untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode.

## Untuk mengukur penggunaan semua aktiva perusahaan dibandingkan dengan penjualan.

## Pembanding Rasio Keuangan

## Analisis laporan keuangan tidak akan berarti apabila tidak ada pembandingnya. Menurut Kasmir (2021:115) data pembanding untuk rasio keuangan mutlak ada sehingga dapat dilakukan perhitungan terhadap rasio yang dipilih. Adapun data pembanding yang dibutuhkan adalah:

## Angka-angka yang ada dalam tiap komponen laporan keuangan.

## Angka-angka yang ada dalam tiap jenis laporan keuangan

## Tahun masing-masing laporan keuangan untuk beberapa periode.

## Target rasio yang telah dianggarkan dan ditetapkan perusahaan sebagai pedoman pencapaian tujuan.

## Standar industri yang digunakan untuk industr yang sama.

## Rasio keuangan pesaing pada usaha sejenis yang terdekat, yang digunakan sebagai bahan acuan untuk menilai rasio keuangan yang diperoleh disamping standar industri yang ada.

## Kinerja

## Pengertian Kinerja

## Kinerja perusahaan merupakan salah satu faktor yang menunjukkan efektivitas dan efesiensi suatu organisasi dalam rangka mencapai tujuannya. Menurut Sujarweni (2021:71) Kinerja merupakan hasil dari evaluasi terhadap pekerjaan yang telah selesai dilakukan.

## Menurut Sinaga, dkk (2022:5) Kinerja merupakan hasil kerja individu atau kelompok di dalam suatu organisasi yang disesuaikan dengan wewenang dan tanggung jawab yang diberikan dengan cara yang legal, sesuai dengan hukum, moral serta etika sebagai upaya dalam pencapaian tujuan organisasi.

## Kinerja juga dapat diartikan sebagai tingkat prestasi atau hasil nyata seseorang yang dihitung secara periodik baik kualitas maupun kuantitas berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya sebagai hasil kewenangan dan tanggung jawab sebuah pekerjaan dalam suatu perusahaan atau organisasi. Kinerja merupakan hasil fungsi pekerjaan atau kegiatan seseorang dalam suatu organisasi yang dipengaruhi oleh berbagai faktor untuk mencapai tujuan organisasi dalam periode waktu tertentu. (13-14).

## Pengertian Pengukuran Kinerja dan Penilaian Kinerja

## Menurut Sinaga, dkk (2022:21)Pengukuran kinerja adalah tindakan pengukuran yang dilakukan terhadap berbagai aktivitas dalam rantai nilai yang ada pada perusahaan. Hasil pengukuran tersebut kemudian digunakan sebagai umpan balik dalam bentuk tindakan yang efektif dan efisien dan akan memberikan informasi tentang prestasi pelaksanaan suatu rencana dan titik dimana perusahaan memerlukan penyesuaian-penyesuaian atas aktivitas perencanaan dan pengendalian.

## Menurut Saputra dan Fadila (2020:13) Penilaian kinerja merupakan sebuah sistem yang digunakan untuk menilai dan mengetahui sejauh mana seseorang telah melaksanakan pekerjaannya secara keseluruahan. Penilaian kinerja memberikan *feedback* kepada seseorang dalam upaya memperbaiki tampilan kerja, meningkatkan produktivitas, dan sebagai dasar pengambilan berbagai kebijakan terhadap seseorang.

## Tujuan Kinerja

## Menurut Sinaga, dkk (2020:9-10)Secara umum manajemen kinerja memiliki tiga tujuan, aitu:

## Tujuan strategik

## Berkaitan dengan kegitan pegawai dan tujuan organisasi. Pelaksanaan strategi ini akan menggambarkan hasil yang hendak dicapai, perilaku dan karakteristik pegawai yang diperlukan untuk menerpakan strategi, mengembangkan pengukuran dan sistem *feedback* terhadap kinerja pegawai.

## Tujuan administratif

## Informasi manajemen kinerja yang digunakan seperti evaluasi kinerja untuk membuat keptusan administratif, penggajian, promosi, pemberhentian pegawai dan lain-lain.

## Tujuan pengembangan

## Mengembangkan kemampuan pegawai yang unggul di unit kerjanya dengan memberikan pelatihan dn peempatan yang lebih tepat dengan keterampilan pegawai yang bersangkutan.

## Manfaat kinerja

## Beberapa manfaat manajemen kinerja bagi organisasi, manajer dan pegawai sebagai berikut:

## Bagi organiasi

## Menyesuaikan tujuan organisasi dengan tujuan kelompok dan individu

## Memperbaiki kinerja

## Memotivasi pegawai

## Meningkatkan komitmen

## Mendukung nilai-nilai inti

## Memperbaiki pross pelatihan dan pengembangan

## Meningkatkan keterampilan

## Mengusahakan perbaikan dan pengembangan berkelanjutan

## Mengusahakan basis perencnaan karier

## Membantu menahan pegawai agar tidak terjadi perpindhan atau berhenti

## Mendukung inisiatif kualitas total dan pelayanan pelanggan, dan

## Menfukung program perubahan budaya

## Bagi manajer

## Mengusahakan klarifikasi kinerja dan harapan perilaku

## Menawarkan peluang menggunakan waktu secara berkualitas

## Memperbaiki kinerja tim maupun individu

## Mengusahakan penghargaan non finansial bagi staf

## Mengusahakan dasar untuk membantu pegawai yang bekinerja rendah

## Mengembangkan individu, mendukung kepemimpinan

## Memotivasi dan mengembangkan tim

## Membuat kerangkakerja untuk melihat kembali tingkat kinerja dan kompetensi.

## Bagi pegawai

## Memperjelas tujuan peranan

## Menjadikan motivasi agar dapat tampil dengan lebih baik

## Membantu meningkatkan kemampuan serta kinerja

## Peluang menggunaka waktu secara berkualitas

## Pengukuran kinerja yang berdasarkan sikap objektif dan jujur

## Membua rumusan tujuan dan perencanaaan untuk memperbaiki cara bekerja.

## Penelitian Terdahulu

## Penelitian terdahulu yang berhubungan dengan analisis laporan laba rugi banyak dilakukan, namun demikian penelitian tersebut memiliki perbedaan seperti dari segi lokasi penelitian serta rasio yang digunakan. Berikut beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dalam menilai kinerja perusahaan dalam penelitian ini.

**Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Peneliti dan Tahun | Judul Penelitian | Variabel Penelitian | Hasil Penelitian |
| 1 | Dharma, dkk (2023) | Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan PT. Telekomunikasi Indonesia | Kinerja Keuangan, Laporan Keuangan, Rasio Keuangan. | Berdasarkan hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa laba perusahaan melebihi total ekonomi selama periode lima tahun, ini menunjukan bahwa manajemen bisnis dapat mencapai hasil yang diharapkan oleh investor, kreditur, dan pelanggan. |
| 2 | Aznedra dan Putra (2020) | Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Menggunakan Analisis Rasio Profitabilitas Pada PT. Putra Kundur Transportasi Batam | Laporan Keuangan, Rasio Keuangan dan Kinerja | Berdasarkan hasil dari penelitian tersebut dari perhitungan rasio profitabilitas tahun 2018 lebih baik jika dibandingkan tahun 2017 yang menunjukkan peningkatan kinerja manajemen dalam menghasilkan laba bagi perusahaan dalam menghasilkan laba bersih sudah baik. |
| 3 | Febriyani (2021) | Analisis Rasio Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan PT Pakuwon Jati Tbk | Kinerja Keuangan, Laporan Keuangan, Rasio Keuangan. | kesimpulan dari penelitian tersebut dapat dikatakan kondisi keuangan perusahaan cukup baik, dan bagi investor hasil dari rasio keuangan tersebut dapat menumbuhkan kepercayaan untuk menanamkan dananya. |
| 4 | Lumbanraja (2020) | Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan PT. Bank Mandiri, TBK. | Laporan Keuangan, Kinerja keuangan dan Rasio Keuangan. | Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Bank Mandiri Tbk pada tahun 2017&2018 ditinjau dari aspek likuiditas, rentabilitas, solvabilitas dan dari aspek efisiensi usaha dapat dikatakan sehat. |
| 5 | Awaludin (2021) | Analisis Laporan Keuangan Guna Menilai Kinerja Perusahaan Pada CV 878 Bogor | Total Aset Turnover, Gros Profit Margin, dan Net Grofit Margi | hasil penelitia menunjukkan bahwa rasio aktivitas dan profitabilitas mengalami peningkatan dan penurunan atau tidak stabil dan perusahaan lebih mementingkan aktivitas dalam mengelola keuangan perusahaan. |

Sumber: Penelitian Terkait (2023)

* 1. **Kerangka Konseptual**

Sekaran dalam Sugiyono(2019:95), mengemukakan bahwa kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.

Kerangka konseptual dalam suatu penelitian perlu dikemukakan apabila dalam penelitian tersebut berkenaan dua variabel atau lebih. Apabila penelitian hanya membahas sebuah variable atau lebih secara mandiri, maka yang dilakukan peneliti disamping mengemukakan deskripsi teoretis untuk masing-masing variable juga argumentasi terhadap variasi besaran variable yang diteliti.

Dibawah ini adalah gambaran kerangka konseptual yang digunakan dalam penelitian ini:

CV Kaos767Bogor

Laporan Laba Rugi

GPM

NPM

Simpulan

**Gambar 2.3 Kerangka Konseptual**

Sumber: Peneliti (2023)

Gambar 2.3 Kerangka Berfikir